

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT PADA
PRAKTIK MANAJEMEN LABA RIIL**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-
2016)



Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

QORRY EKA PERTIWI

NIM. 12030114120116

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Qorry Eka Pertiwi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120116
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT PADA PRAKTIK MANAJEMEN
LABA RIIL (Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun
2014-2016)**
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., CA., Ak.,
CACP

Semarang, 19 November 2018

Dosen Pembimbing

Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., CA., Ak., CACP

NIP. 196905061999031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Qorry Eka Pertiwi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120116
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT PADA PRAKTIK MANAJEMEN
LABA RIIL (Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun
2014-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5 Desember 2018

Tim Penguji :

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., CA., Ak., CACP (.....)
2. Tri Jatmiko Wahyu P., S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Qorry Eka Pertiwi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit pada Praktik Manajemen Laba Riil”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 19 November 2018

Yang membuat pernyataan,

(Qorry Eka Pertiwi)

NIM. 12030114120116

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Ayah, Ibu, dan adik yang saya sayangi

Sahabat dan teman-teman yang selalu setia memberikan semangat dan dukungan

Terimakasih untuk segalanya.

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of audit committee characteristics in relation to real earnings management. Audit committee characteristics in this research refers to research conducted by Sun and Lan (2014). Independent variables used in this study are accounting financial expertise, board of tenure, additional boards, and committee size. Dependent variable in this study is real earnings management. This study used three control variables, include size, market to book ratio, and return on assets.

This study used secondary data. The population consists of manufacture companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2014 until 2016. Sampling method used is purposive sampling. The samples were 44 companies. Analysis test using multiple regression analysis.

The results of this study show that there is significant relationship between board of tenure, additional boards, and committee size to real earnings management. But, there is no significant relationship between accounting financial expertise to real earnings management.

Keywords: audit committee characteristics, real earnings management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit terhadap manajemen laba riil. Karakteristik komite audit dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Sun dan Lan (2014). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keahlian akuntansi dan keuangan, masa jabatan, tambahan jabatan, dan ukuran komite audit. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba riil. Penelitian ini menggunakan tiga variabel kontrol yaitu *size*, *market to book ratio* dan *return on asset*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 hingga 2016. Sampel penelitian dipilih dengan metode purposive sampling dan diperoleh 44 perusahaan yang memenuhi kriteria. Uji analisis menggunakan model analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel masa jabatan ketua, tambahan jabatan, dan ukuran komite berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil. Sedangkan, variabel keahlian akuntansi dan keuangan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil.

Kata kunci: karakteristik komite audit, manajemen laba riil.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dengan menyebut nama Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Karakteristik Komite Audit pada Praktik Manajemen Laba Riil.*” (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2016*). Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi bagi setiap mahasiswa semester akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat menjadi lebih baik.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis maka perkenankan penulis untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Herry Laksito S.E., M.Adv., Acc., CA., Ak., CACP selaku Dosen Pembimbing atas waktu, perhatian dan bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Dr., dra Indira Januarti M.si., Akt. selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta seluruh Karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Keluargaku Ayah dan Ibu atas segala doa, kasih sayang, dorongan, semangat, bimbingan, dan nasihat. Adik saya yang senantiasa memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ayu Budi Wardhani terima kasih karena selalu ada disaat susah, membantu, memberi motivasi, mendengarkan keluh kesah penulis, menemani dari jauh.
6. Teman-teman Tusam (Fachri, Dimas, Fadhil, Rakai) terima kasih telah membantu dan menghibur.
7. Tito Sumarsono terima kasih karena telah membantu dan memberikan dukungan.
8. Sabilah Dwiyanti sepupu baik yang memberikan semangat kepada penulis.
9. Adik-adik kost perumda (Darari, Hani, dan Caca) telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera lulus.
10. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2014, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, ilmu, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, nasihat, bimbingan, dan semangat kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah ilmu dan wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Semarang, 19 November 2018

Penulis,

Qorry Eka Pertiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2 Komite Audit.....	14

2.1.3	Keahlian Akuntansi dan Keuangan Anggota Komite Audit.....	18
2.1.4	Masa Jabatan Ketua Komite Audit	20
2.1.5	Jabatan Tambahan Anggota Komite Audit.....	20
2.1.6	Ukuran Komite Audit.....	21
2.1.7	Manajemen Laba Riil (Real Earnings Management).....	21
2.2	Penelitian Terdahulu.....	25
2.3	Kerangka Pemikiran	31
	Pengembangan Hipotesis	35
2.3.1	Pengaruh Keahlian Akuntansi dan Keuangan Anggota Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil.....	35
2.3.2	Pengaruh Masa Jabatan Ketua Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil.....	37
2.3.3	Pengaruh Jabatan Tambahan Anggota Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil.....	38
2.3.4	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil.....	39
BAB III		41
METODE PENELITIAN.....		41
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	41
3.1.1	Variabel Dependen.....	43
3.1.2	Variabel Independen	47
3.1.3	Variabel Kontrol.....	49
3.2	Populasi dan Sampel	50
3.3	Jenis dan Sumber Data	51
3.4	Metode Pengumpulan Data	51
3.5	Metode Analisis Data	51

3.5.1	Statistik Deskriptif	51
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	51
3.5.3	Uji Hipotesis	53
3.5.4	Analisis Rregresi	54
BAB IV	56
HASIL DAN ANALISIS	56
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	56
4.2	Analisis Data	58
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	58
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	61
4.2.4	Uji Hipotesis	65
4.3	Interpretasi Hasil	69
4.3.1	Pengaruh Keahlian Akuntansi dan Keuangan Anggota Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil.....	70
4.3.2	Pengaruh Masa Jabatan Ketua Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil.....	72
4.3.3	Pengaruh Jabatan Tambahan Anggota Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil.....	73
4.3.4	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil.....	74
BAB V	76
PENUTUP	76
5.1	Kesimpulan.....	76
5.2	Keterbatasan	77
5.3	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

LAMPIRAN	83
Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan	83
Lampiran 2 : Daftar Indikator Perhitungan Variabel	85
Lampiran 3 : Hasil Output SPSS.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 4.1	Perolehan Sampel Data.....	57
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikonieritas.....	63
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	65
Tabel 4.7	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	66
Tabel 4.8	Hasil Uji Determinasi.....	67
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik t.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Perusahaan.....	83
Lampiran 2	Daftar Perhitungan Variabel.....	85
Lampiran 3	Hasil Output SPSS.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini membahas beberapa alasan yang menjadi latar belakang dari penelitian, analisis karakteristik komite audit terhadap manajemen laba riil di perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Rumusan masalah sebagai fokus utama penelitian, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan juga akan diuraikan dalam bab ini. Berikut penjelasan secara rinci mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan di Indonesia pada saat ini masih berkompetisi dalam peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Karena telah diterapkan prinsip dari *good corporate governance* di Indonesia maka peningkatan kualitas laporan keuangan diperlukan untuk menaikkan nilai dari perusahaan.

Sudah bukan hal yang asing lagi dalam bidang akuntansi tentang dampak negatif dari prinsip tersebut. Salah satunya yaitu demi meningkatkan kualitas pelaporan, perusahaan diduga melakukan manipulasi laba melalui kegiatan operasional perusahaan. Banyak investor yang terpedaya dengan laba perusahaan yang cukup tinggi karena manipulasi laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk mendapatkan investasi yang besar. Laba tinggi yang dimiliki perusahaan seringkali tidak diimbangi dengan kualitas kinerja perusahaan. Manajer yang

melakukan manipulasi laba untuk kepentingan pribadi disebut dengan *earnings management* (manajemen laba).

Terdapat dua kategori manajemen laba berdasarkan pengaruh terhadap konsekuensi arus kas langsung, antara lain manajemen laba akrual (*accrual earnings management*) dan manajemen laba riil (*real earnings management*). Manajemen laba akrual diartikan sebagai manipulasi manajerial laba melalui estimasi dan metode akuntansi yang dimana hal tersebut tidak memiliki dampak langsung pada arus kas pada laporan keuangan. Sebaliknya, manajemen laba riil diartikan sebagai manipulasi laba yang dilakukan pihak manajemen melalui aktivitas operasional perusahaan yang secara langsung mempengaruhi arus kas pada laporan keuangan.

Sejumlah skandal perusahaan yang memiliki profil besar seperti Enron, WorldCom, dan Tyco Internasional menyebabkan kekhawatiran publik mengenai integritas informasi akuntansi yang disebarluaskan dalam pasar modal. Untuk mengatasi kepanikan karena masalah itu maka diberlakukan Sarbanes-Oxley Act (SOX) pada bulan Juli 2002 dengan mensegerakan perubahan keseluruhan persyaratan *corporate governance* dari perusahaan di Amerika Serikat yang terdaftar dalam peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Peristiwa seperti itu juga terdapat di Indonesia antara lain skandal PT. Kimia Farma, skandal Bank Lippo, dan skandal PT. Kereta Api Indonesia.

Cohen, (2010) melakukan uji manajemen laba riil dan akrual pada periode pra dan pasca-SOX. Mereka menemukan bahwa tingkat manajemen laba riil

meningkat setelah diberlakukannya SOX, sementara tingkat manajemen laba akrual telah menurun pada periode yang sama. Hasil uji menunjukkan bahwa perusahaan dapat beralih dari manajemen laba akrual ke manajemen laba riil, seperti yang terakhir dipandang lebih sulit untuk dideteksi dan dibatasi. Kecenderungan menggunakan metode aktivitas riil untuk mengelola laba merupakan tantangan bagi praktik dan tata kelola perusahaan pada periode setelah berlakunya SOX dan meningkatnya masalah etika pada perilaku manajerial.

Tidak sedikit penelitian sebelumnya memfokuskan pada masalah manajemen laba akrual dan baru sedikit penelitian yang menginvestigasi tentang manajemen laba riil. Manajemen laba riil biasa dilakukan melalui manipulasi kegiatan operasional riil seperti yang sudah diuji oleh Roychowdhury, (2006). Dia menyelidiki secara komprehensif pada beberapa tahun lalu mengenai manajemen laba melalui aktivitas manipulasi riil. Dia mengembangkan model empiris untuk mengukur manajemen laba riil, dan mendokumentasikan bukti bahwa manajer memanipulasi laba dengan menawarkan potongan harga atau persyaratan kredit yang lebih mudah untuk meningkatkan penjualan, mengurangi pengeluaran diskresioner, atau memproduksi lebih banyak produk dengan harga pokok penjualan yang lebih rendah. Hasil ujinya menunjukkan bahwa manajer biasanya mengambil 3 (tiga) jenis aktivitas manipulasi riil, yaitu manipulasi penjualan, pengurangan biaya diskresioner, dan *over* produksi.

Sebelumnya ada penelitian yang menunjukkan bahwa manajemen laba riil dapat menurunkan efisiensi investasi perusahaan (Cohen & Zarowin, 2010). Bukti yang mereka tunjukkan adalah penawaran saham tambahan dalam perusahaan

pasca-SEO mengalami penurunan sangat signifikan karena banyaknya perusahaan yang terdeteksi melakukan manajemen laba riil. Manajemen laba riil dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja masa depan dan akan mempengaruhi kepentingan pemegang saham.

Dewan direksi dan komite audit mendapatkan tugas penting yaitu memberi kepastian mengenai integritas dan proses pelaporan keuangan perusahaan sejak manajemen laba riil mendistorsi pelaporan keuangan. Ada penelitian dalam literatur yang memeriksa hubungan antara karakteristik komite audit dan efektivitas komite audit. Klein (2002), menemukan bahwa independensi komite audit yang tinggi (yaitu proporsi direktur independen di komite audit) menyebabkan manajemen laba kurang akrua, menunjukkan bahwa anggota komite audit independen menghambat manajemen laba. Sedangkan Bedard, Chtourou, & Courteau (2004), Krishnan dan Visvanathan (2008) dan Dhaliwal, *et al* (2010) menemukan bahwa keahlian keuangan akuntansi anggota komite audit dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Dewan direksi dengan kepemilikan saham yang besar lebih efektif dalam menghambat pengelolaan laba akrua (Klein, 2002). Hal tersebut didukung oleh pendapat dari Vafeas (2005), bahwa ukuran komite audit dapat mempengaruhi efektivitas komite audit secara positif. Sementara studi yang ada menunjukkan bahwa beberapa karakteristik komite audit memiliki relevansi untuk menerapkan pembelajaran perumusan fakta dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, tidak jelas apakah karakteristik tersebut dapat mempengaruhi manajemen laba riil yang dipandang lebih sulit untuk dideteksi dan dibatasi.

Tugas komite audit antara lain memberi pendapat tentang masalah akuntansi, aktivitas pelaksanaan manajemen risiko, pelaksanaan pemeriksaan dan temuan oleh auditor independen, serta proses pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum di suatu perusahaan. Jika komite audit melaksanakan tugasnya dengan baik maka tujuan prinsip *good corporate governance* akan tercapai dengan sukses. Dengan begitu komite audit akan membuat kualitas pelaporan keuangan perusahaan menjadi lebih baik.

Manajer dapat memanipulasi laba dengan menerapkan kebijaksanaan atas pilihan akuntansi (manajemen laba akrual) atau dengan melakukan aktivitas operasional riil (manajemen laba riil) dengan maksud untuk menyesatkan para *stakeholder* atas kinerja ekonomi yang mendasarinya. Berdasarkan penelitian dari Burns dan Merchant (1990) melaporkan sebagian besar dari 649 manajer dalam survey mereka menggunakan setidaknya beberapa metode untuk memanipulasi laba jangka pendek dan bahwa ada toleransi yang tinggi untuk mengubah atau memanipulasi keputusan atau prosedur operasi. Mereka berpendapat bahwa meskipun manajer melihat operasi manipulasi sebagai semacam “*victimless crime*”, nyatanya pelanggan atau bahkan korporasi mungkin akan menjadi korban. Mereka juga menemukan bahwa jarang sekali perusahaan memberikan pengungkapan lengkap tentang sifat penjualan dan keuntungan saat dipinjam dari masa depan.

Ada beberapa peneliti di Indonesia yang juga meneliti tentang karakteristik komite audit terhadap manajemen laba. Bukti empiris bahwa kurangnya pengetahuan manajemen laba riil dapat dideteksi melalui banyaknya jumlah

anggota komite audit yang memiliki keahlian akuntansi dan keuangan (Andreas, 2013). Namun manajemen laba riil akan sulit dideteksi dan dihambat jika tingkat pemahaman anggota komite audit terhadap hal tersebut sangat kecil.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas kinerja dari komite audit dengan karakteristiknya sebagai mekanisme pengawasan pada manajemen laba riil. Penelitian Sun dan Lan (2014) digunakan sebagai bahan acuan penelitian ini. Instrumen yang diteliti oleh Sun dan Lan (2014) ada lima instrumen untuk karakteristik komite audit yaitu keahlian akuntansi dan keuangan anggota komite audit, masa jabatan ketua komite audit, jabatan tambahan yang dimiliki oleh anggota komite audit, *block shareholdings* anggota komite audit, ukuran komite audit. Hasil penelitian tersebut adalah adanya pengaruh negatif terkait komite audit pada manajemen laba riil.

Research gap yang membedakan penelitian sebelumnya yang dilakukan Sun dan Lan (2014) dengan penelitian ini adalah fokus pengembangan topik penelitian dan hanya menggunakan empat instrumen karena informasi mengenai *blockshareholdings* tidak tersedia, melakukan pengabsolutan pada rumus manajemen laba riil, serta populasi dan data juga merupakan faktor pembeda.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2016 adalah objek penelitian yang digunakan. Alasan peneliti mengambil sampel perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian antara lain karena jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI lebih banyak daripada perusahaan sektor lain, memiliki kriteria pengungkapan lebih sederhana daripada perusahaan

finansial, perusahaan dianggap memiliki gambaran kondisi perusahaan terkini, serta perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang akan berusaha mencapai laba setinggi-tingginya.

Dari penjelasan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penelitian yang dibuat penulis berjudul **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit pada Praktik Manajemen Laba Riil” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2016).**

1.2 Rumusan Masalah

Para investor saat ini mendapatkan lahan bisnis dan peluang keuntungan yang sangat besar dari perkembangan pasar modal. Kondisi dan kinerja perusahaan sebagai bahan pertimbangan investor untuk menerima hasil yang maksimal dengan cara mencari informasi sebanyak-banyaknya secara detail. Oleh karena itu laporan keuangan sangat penting karena merupakan salah satu sumber informasi bagi pihak eksternal dan internal dalam memberikan penilaian kinerja perusahaan.

Laba merupakan salah satu informasi keuangan yang paling biasa digunakan untuk dasar pengambilan keputusan. Besarnya jumlah laba tidak jarang menjadi dasar keputusan investor memberikan investasi dan tidak begitu memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Dikarenakan informasi laba begitu penting membuat manajer sering memperlihatkan laba (*earnings*) perusahaan sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi kinerja di perusahaannya. *Real earnings management* (manajemen laba riil) inilah menjadi salah satu cara

yang dapat ditempuh oleh manajer dalam memberikan informasi yang relevan kepada *stakeholder* (pemegang saham).

Manajemen laba riil menimbulkan dampak terhadap kualitas pelaporan keuangan yang akan menyebabkan berkurangnya relevansi, keandalan, dan salah persepsi. Dunia pernah dikejutkan dengan skandal kasus Enron yang menjadikan runtuhnya perusahaan raksasa dunia tersebut karena KAP Andersen sebagai auditor yang diduga melakukan manipulasi data akuntansi perusahaan. Peristiwa tersebut juga menyebabkan krisis kepercayaan pada tata kelola perusahaan. Kemudian skandal itu menarik perhatian Kongres Amerika dan diterbitkanlah Undang-Undang Sarbanax Oxley-Act (UU-SOX). Di Indonesia juga telah mengeluarkan peraturan yang mewajibkan setiap perusahaan publik untuk memiliki Komite Audit dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015.

Tingginya kredibilitas laporan keuangan yang ditunjukkan selain dengan adanya komite audit, suatu perusahaan juga menggunakan jasa KAP *Big Four*. Reputasi dan kredibilitas internasional yang dimiliki oleh KAP *Big Four* inilah penyebab banyaknya penggunaan jasa KAP *Big Four*. Berdasarkan latar belakang masalah dan berbagai pemaparan penelitian sebelumnya, perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh keahlian akuntansi dan keuangan anggota komite terhadap manajemen laba riil?
2. Apakah pengaruh masa jabatan ketua komite audit terhadap manajemen laba riil?

3. Apakah pengaruh jabatan tambahan anggota komite audit terhadap manajemen laba riil?
4. Apakah pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba riil?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh keahlian akuntansi dan keuangan anggota komite audit pada praktik manajemen laba riil di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh masa jabatan ketua komite audit pada praktik manajemen laba riil di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh jabatan tambahan anggota komite audit pada praktik manajemen laba riil di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh ukuran komite audit pada praktik manajemen laba riil di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah dan menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama masa perkuliahan, serta mengaplikasikan yang sesungguhnya dan menambah wawasan lebih luas mengenai karakteristik komite audit dan manajemen laba riil.

b. Bagi Regulator

Penelitian ini untuk menginvestigasi efektivitas pada komite audit independen sebagai media pengawasan dan pembatasan manajemen laba riil, serta memeriksa hubungan antara karakteristik komite audit independen dan manajemen laba riil.

c. Bagi Manajemen

Penelitian ini sebagai wacana tentang pentingnya peran komite audit independen dan dampak dari manajemen laba riil untuk menghindari terjadinya *financial distressed*.

d. Bagi Kalangan Akademisi dan Pihak Lain

Bagi yang tertarik melakukan penelitian yang sejenis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan kajian teoritis.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian serta penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan terdahulu. Selain itu, juga menjelaskan kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode yang digunakan dalam pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diberikan guna dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya.